

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei, tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Moh. Nazir (2014, hlm. 56) menyatakan bahwa metode survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Sugiyono (2015, hlm. 37) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

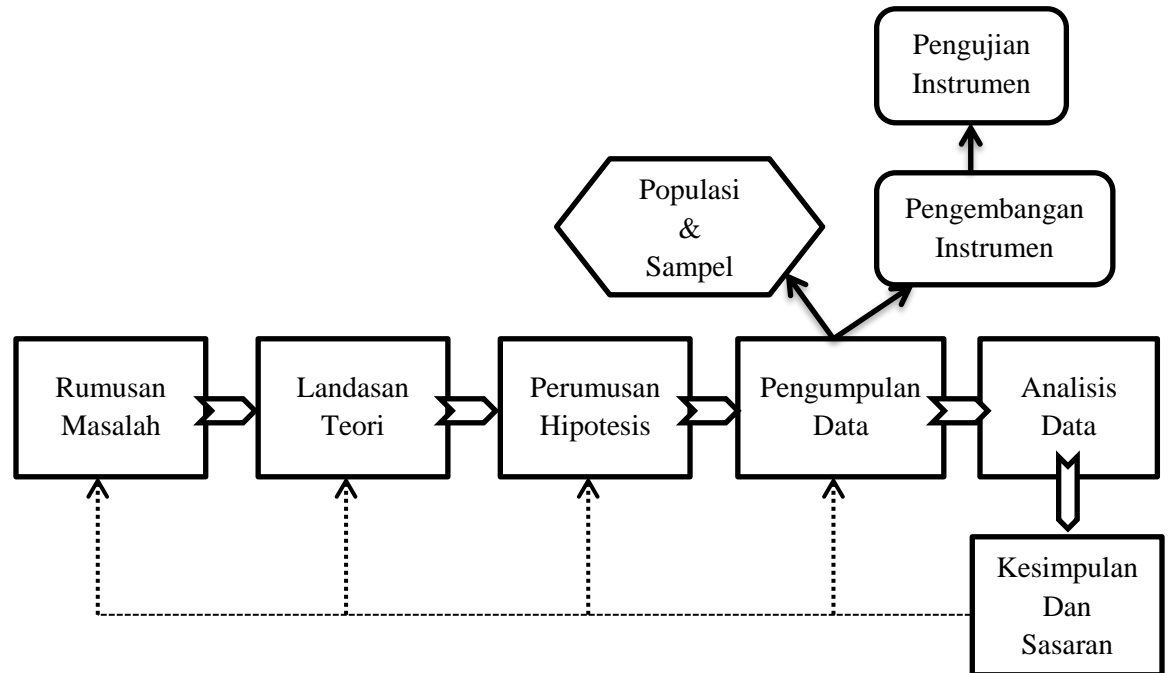
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap keaktifan belajar siswa untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh antara kedua variabel tersebut maka penulis menggunakan metode survei dengan tingkat eksplanasi asosiatif kausal.

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis.

Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) “Desain penelitian adalah semua proses diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian mencakup proses-proses berikut :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa desain penelitian adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari rumusan masalah sampai dengan tahap akhir yaitu kesimpulan dan saran.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung yang berjumlah 28 orang siswa.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2011, h. 38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai variabel bebas (X), keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi dengan objek sasaran pada siswa kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung semester genap tahun pelajaran 2016-2017.

### D. Operasional Variabel

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2015, hlm. 38), mengatakan bahwa “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain”.

Setelah penulis mengemukakan pengertian variabel menurut para ahli diatas, maka penulis akan mengemukakan variabel-variabel yang ada dalam judul: “Pengaruh Penerapan *Cooperativie Learning* tipe *Course Rivew Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Bina Dharma 2 Bandung), Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Menurut Sugiyono (2014, h. 61) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu model *cooperatife learning* tipe *course review horay* (CRH).
2. Menurut Sugiyono (2014, h. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dari penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) (X)	Langkah- langkah model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH), Menurut Agus Suprijono (2015, hlm. 148)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>2. Gurumendemonstrasikan/menyajikan materi.</li> <li>3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab</li> <li>4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.</li> <li>5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru</li> </ol>	Data Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<p>dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan jika salah diisi tanda silang (x).</p> <p>6. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “horay”, atau yel-yel lainnya.</p> <p>7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah “horay” yang diperoleh.</p> <p>8. Penutup.</p>	
	<p>Kelebihan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>(CRH), menurut Miftahul Huda (2013, hlm. 230)</p>	<p>1. Pembelajaran lebih menarik</p> <p>2. Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran</p> <p>3. Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game</p> <p>4. Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan</p> <p>5. Adanya komunikasi dua arah</p>	Data Ordinal
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	Karakteristik siswa aktif, menurut Sudjana dan	1. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.	Data Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Arifin (2010, hlm. 23)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.</li> <li>3. Penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.</li> <li>4. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).</li> </ol>	
	Kriteria siswa aktif, menurut Sudjana (2010, h. 25)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya</li> <li>2. Terlibat dalam pemecahan siswa</li> <li>3. Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami</li> <li>4. Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah</li> </ol>	Data Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<p>yang dipelajarinya</p> <p>5. Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru</p> <p>6. Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok</p> <p>7. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi</p>	

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono (2015, h. 224), mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya Nazir (2014, h. 179) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi, menurut Sugiyono (2015, h. 145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Data yang akan terkumpul dari observasi berupa informasi keaktifan belajar siswa yang di dapat melalui pengamatan peneliti ketika melihat secara langsung bagaimana proses belajar mengajar pelajaran ekonomi berlangsung di sekolah.

### b. Kuesioner

Menurut sugiyono (2015, hlm. 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pengaruh model *cooperative learning tipe course review horay* terhadap keaktifan belajar siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015, h. 93), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kualitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2015, h. 94)

**Tabel 3.2**

#### **Penilaian Skala Likert**

<b>Alternatif</b>	<b>Bobot/Nilai Positif</b>
Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3



<b>Alternatif</b>	<b>Bobot/Nilai Positif</b>
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

### **c. Studi Dokumenter**

Studi Dokumenter, Nana Syaodih (2012, h. 221) mengemukakan bahwa studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik ini untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung dalam mata pelajaran ekonomi

### **d. Studi Pustaka**

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 222)

bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

**a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 172), validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program SPSS versi 18.0 *for windows*.

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 di SMA Bina Dharma 2 Bandung, terlebih dahulu harus dibuat kriteria penilaian berdasarkan persentase skor jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penelitian**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
0% - 20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang

Skor	Kategori
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (2008, h. 23)

### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS 18,0 *for windows*, Kriteria reliabilitas sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

**Tabel 3.4**

#### **Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu model pembelajaran *cooperative learning* tipe *course review horay* sebagai variabel bebas, sedangkan keaktifan belajar siswa X IPS 2 di SMA Bina Dharma 2 Bandung sebagai variabel terikat.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 18.0 *for Windows*.

### 2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  Tidak terdapat Pengaruh model *cooperative learning tipe course review horay* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung.

$H_{1:pyx} \neq 0$  Terdapat pengaruh model *cooperative learning tipe course review horay* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki

agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan analisis regresi linear sederhana sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaliknya, dengan menggunakan fasilitas program SPSS versi 18.0 *for windows*.

#### **4. Koefisien Determinasi**

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya. Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS versi 18.0 *for windows*.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horay* (CRH) dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for Windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horay* (CRH) dan keaktifan belajar siswa.
3. Mencari rata-rata pengaruh model *cooperative learning* tipe *course review horay* (CRH) terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for Windows*.

4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis pengaruh model *cooperative learning* tipe *course review* horay (CRH) terhadap keaktifan belajar siswa.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.